

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

CEKOMI (cek koperasi mimika)

1.2 Tahapan Inovasi

inisiatif

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Koperasi usaha kecil dan menengah

1.8 Waktu Uji Coba

2026-11-16

1.9 Waktu Penerapan

2027-10-18

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

a. Kondisi Awal (Manual)

- Pendataan koperasi dilakukan secara tertulis (buku/arsip fisik).
- Proses pengecekan status koperasi lambat dan tidak real-time.
- Validasi data dilakukan secara manual oleh petugas.
- Risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan cukup tinggi.
- Akses informasi terbatas (harus datang langsung ke kantor).

b. Desain Sistem Baru (Online/Digital)

Sistem dibangun berbasis teknologi informasi dengan komponen utama:

1. Database Terpusat

- Menyimpan seluruh data koperasi (legalitas, anggota, laporan, status aktif/nonaktif).

2. Aplikasi Berbasis Web / Mobile

- Digunakan oleh masyarakat, pengurus koperasi, dan pemerintah daerah.

3. Dashboard Admin

- Untuk pengelolaan data, verifikasi, monitoring, dan pelaporan.

4. Sistem Validasi Otomatis

- Cek legalitas koperasi secara cepat dan akurat.

5. Integrasi Data

- Terhubung dengan instansi terkait (misalnya Dinas Koperasi).

6. Fitur Utama

- Pencarian koperasi
- Status aktif/nonaktif
- Laporan keuangan sederhana
- Pengaduan masyarakat
- Monitoring kinerja koperasi

2. Pokok Perubahan (Transformasi Manual ke Online)

a. Digitalisasi Data

- Dari arsip fisik menjadi data digital terstruktur.
- Data lebih aman, mudah dicari, dan tidak mudah hilang.

b. Efisiensi Waktu dan Biaya

- Proses yang sebelumnya memakan waktu lama menjadi cepat dan real-time.
- Mengurangi biaya operasional (kertas, transportasi, dll).

c. Transparansi dan Akuntabilitas

- Masyarakat dapat mengecek status koperasi secara langsung.
- Mengurangi potensi koperasi ilegal atau tidak aktif.

d. Aksesibilitas

- Dari harus datang ke kantor bisa diakses kapan saja dan di mana saja.
- Mendukung pelayanan publik berbasis digital.

e. Monitoring dan Evaluasi

- Pemerintah dapat memantau kinerja koperasi secara berkala.
- Data analitik membantu pengambilan kebijakan.

f. Peningkatan Pelayanan Publik

- Pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan modern.

3. Dampak Perubahan

- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.
- Mendorong koperasi lebih tertib administrasi.
- Mendukung program transformasi digital pemerintah daerah.
- Mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Utama Inovasi “Cek Koperasi” Adalah:

- Memperbaiki Data Dan Pengawasan Koperasi
 - Meningkatkan Transparansi Dan Pembinaan
 - Mendorong Koperasi Menjadi Sehat, Aktif, Dan Berdaya Saing

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat Utama Inovasi “Cek Koperasi” Adalah:

- Meningkatkan Efisiensi Dan Akurasi Pengelolaan Koperasi
- Memperkuat Transparansi Dan Kepercayaan

Mendorong Koperasi Menjadi Lebih Sehat, Aktif, Dan Produktif

1.13 Hasil Inovasi

Berikut Adalah Hasil Kerja (Output & Outcome) Inovasi “Cek Koperasi” Di Kabupaten Mimika

- Tersedianya Database Koperasi Yang Akurat
- Data Koperasi Tersusun Rapi, Lengkap, Dan Terpusat
- Status Koperasi (Aktif/Tidak Aktif) Dapat Diketahui Dengan Jelas
- Koperasi Melaporkan Kegiatan Dan Keuangan Secara Rutin

- Informasi Lebih Terbuka Dan Dapat Dipantau
- Monitoring Koperasi Dapat Dilakukan Secara Real-Time
- Tidak Hanya Bergantung Pada Kunjungan Lapangan
- Mengurangi Kebutuhan Kunjungan Fisik
- Proses Administrasi Lebih Cepat
- Anggota Lebih Aktif Karena Sistem Lebih Transparan
- Informasi Koperasi Mudah Diakses
- Adanya Sinergi Dengan Pemerintah, Akademisi, Dan Swasta
- Dukungan Program Pemberdayaan Dari Pihak Seperti Pt Freeport Indonesia
- Koperasi Mulai Berbenah Dalam Manajemen Dan Usaha
- Adopsi Teknologi Meningkatkan

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
----	-----------	-----------	----------------